

**GEOLOGI DAN POLA SEBARAN LAPISAN BATUBARA  
BERDASARKAN DATA PERMUKAAN DAN BAWAH PERMUKAAN  
DESA SUKA MAKMUR DAN SEKITARNYA,  
KECAMATAN GIRI MULYA, KABUPATEN BENGKULU UTARA,  
PROVINSI BENGKULU**

**SARI  
Disusun Oleh :**

**Budi Praba Kusuma**

**111.120.045**

Daerah penelitian ini secara administrasi terletak pada cakupan wilayah Desa Suka Makmur, Kecamatan Giri Mulya, Kabupaten Bengkulu Utara, Provinsi Bengkulu. Secara geografis daerah penelitian terletak pada lintang  $3^{\circ}19'45.89''S$  -  $3^{\circ}20'50.94''S$  dan bujur  $101^{\circ}57'53.22''E$  -  $101^{\circ}57'53.41''E$ . Secara koordinat UTM terletak di dalam zona 47 S dan 48 S dengan koordinat penelitian yaitu  $X = 829500$   $Y = 9631500$ ,  $X = 829500$   $Y = 9629500$ ,  $X = 168177$   $Y = 9629510$ ,  $X = 168165$   $Y = 9631510$ . Luas daerah penelitian  $5.5 \text{ km} \times 2 \text{ km}$  dengan skala 1 : 6.000.

Geomorfologi di daerah penelitian dibagi menjadi 6 bentuk lahan, yaitu : Tubuh sungai (F2), Dataran alluvial (F1), Perbukitan terkikis bergelombang sedang (D1), perbukitan terkikis bergelombang kuat (D2) *Disposal* (H1), dan *Sump* (H2). Pola aliran sungai (sungai sebayur) di daerah lokasi pengamatan secara umum adalah dendritik.

Stratigrafi daerah penelitian dapat dikelompokkan dalam 3 (Tiga) satuan batuan tidak resmi yaitu Satuan batulempung Simpangaur, pada lingkungan *Transitional Lower Delta Plain* (Pliosen), Satuan tuf Batuan Gunungapi, pada lingkungan darat (Pleistosen) dan satuan endapan aluvial (Resent). Sedangkan lingkungan batubara berdasarkan analisa maseral didapatkan lingkungan *Limnic*. Hubungan Stratigrafi antara Satuan batulempung Simpangaur dan Satuan tuf Batuan Gunungapi adalah tidak selaras (*Disconformity*). Hubungan Stratigrafi Satuan tuf Batuan Gunungapi dengan endapan aluvial adalah tidak selaras (*Disconformity*).

Struktur geologi yang berkembang pada daerah penelitian yaitu berupa sesar turun satu dengan arah utara – selatan berdasarkan korelasi penampang bor pada lintasan II, III dan IV, dimana pada korelasi tersebut memperlihatkan elevasi batubara yang berbeda. Sesar dua yaitu sesar turun "*Right Normal Slip Fault*".

Berdasarkan hasil metode pemetaan di lapangan dengan menggunakan data permukaan dan bawah permukaan maka, pada daerah penelitian pola sebaran lapisan batubara dipengaruhi oleh struktur, dengan data tersebut pola sebaran lapisan batubara relatif barat laut dan selatan.